

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab tiga, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam lirik lagu *ClariS* pada album *ClariS 1st Budokan Concert* terdapat tiga jenis metafora, yaitu metafora abstrak ke konkret, metafora sinestesia, dan metafora antropomorfik.

Makna leksikal yang terdapat dalam lirik lagu *ClariS* berupa, (1) mengalihkan ungkapan atau istilah-istilah abstrak yang tidak didefinisikan dengan jelas, dibuktikan dari banyaknya metafora abstrak ke konkret yang ditemukan, seperti 透明なカベ壊して *toumei na kabe kowashite* yang memiliki makna leksikal menghancurkan rintangan yang ada, tetapi dialihkan menjadi menghancurkan dinding transparan, (2) mengalihkan suatu indra ke indra yang lain, dibuktikan dengan ditemukannya metafora sinestesia, seperti 甘い恋の歌 *amai koi no uta* yang memiliki makna leksikal lagu cinta yang indah, tetapi dialihkan menjadi lagu cinta yang manis, (3) menggunakan gejala alam semesta sebagai pembandingnya, dibuktikan dengan ditemukannya metafora antropomorfik, seperti 手紙を知らない空に置き去りにして *tegami wo shiranai sora ni okizari ni shite* ‘meninggalkan langit yang tidak tahu surat’ yang memiliki makna leksikal langit yang tidak tahu apa-apa.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang analisis metafora dalam lirik lagu *ClariS* tinjauan semantik. Berdasarkan hal tersebut peneliti juga mengkaji tentang makna

metafora yang terdapat dalam lirik lagu *ClariS* berdasarkan teori metafora Ullman. Dengan diketahuinya penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian analisis metafora dapat dikembangkan lebih luas lagi, tidak hanya terbatas pada makna dan jenis metafora saja, tetapi bisa mengkaji dari penggunaan metafora dalam bentuk kalimatnya sehingga dapat melengkapi penelitian ini dan bermanfaat bagi pembaca.

